



**PASTORAL PENDAMPINGAN ORANG MUDA KATOLIK
MENURUT TERANG SERUAN APOSTOLIK *CHRISTUS
VIVIT***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

Mario Domingo Elia Kali

15.75.5712

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO
2023**

LEMBAR PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Mario D. Elia Kali
2. NPM : 15.75.5712
3. Judul : Pastoral Pendampingan Orang Muda Katolik menurut
Terang Seruan Apostolik *Christus Vivit*

4. Pembimbing:

1. Dr. Yosef Keladu
(Penanggungjawab)

..... *Yats*

2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs, Lic.

..... *Gregorius Sabon Kai Luli*

3. Dr. Georg Kirchberger

..... *J. Kirchberger*

5. Tanggal Terima

: 7 September 2022

6. Mengesahkan

: Mengetahui

Wakil Rektor I

Yats
Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar

Sarjana Filsafat Program Studi

Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Pada

21 Januari 2023

Mengesahkan

**INSTITUT FILSAFAT KATOLIK DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

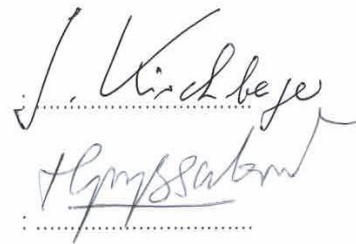
Rektor,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Georg Kirchberger



2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs, Lic.



3. Dr. Yosef Keladu

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Mario D. Elia Kali

NPM: 15.75.5712.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ada kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan atau sejenisnya di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledaleto, 21 Januari 2023

Yang menyatakan



Mario D. Elia Kali

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Mario D. Elia Kali

NPM: 15.75.5712

menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: Pastoral Pendampingan Orang Muda Katolik menurut Terang Seruan Aposolik *Christus Vivit*. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada: 21 Januari 2023

Yang Menyatakan



Mario D. Elia Kali

KATA PENGANTAR

Eksistensi orang muda di dalam Gereja Katolik di zaman ini senantiasa memberi nuansa antara harapan dan kenyataan. Di satu sisi, hakikat kehadiran mereka sebagai generasi selalu membawa harapan mengenai kelestarian hidup Gereja Katolik dan kehidupan masyarakat di muka bumi. Di sisi lain, kehadiran mereka juga menampakkan kenyataan yang menggelisahkan sebab bertolak belakang dengan apa yang menjadi harapan terhadap mereka, yang entah oleh sebab masih berada dalam masa pencarian jati diri atau oleh karena terpapar pengaruh kemajuan teknologi. Maka, Gereja Katolik sebagai himpunan pengikut Kristus, perantara iman dalam persekutuan berlandas pada kasih yang ditata secara hierarkis di muka bumi ini, selalu berupaya agar setiap anggotanya termasuk orang muda Katolik dapat sungguh-sungguh berkembang dalam kasih menuju persekutuan iman yang sejati. Kehadiran Gereja Katolik sejak Konsili Vatikan II (1962-1965) menampakkan wajah Ibu yang Peduli dan Penuh Perhatian kepada semua orang yang berziarah di muka bumi melalui karya pastoral.

Sebagai Ibu yang Peduli dan Penuh Perhatian, Gereja Katolik sebagai sebuah institusi rohani selalu merasa gelisah melihat tanda-tanda perubahan zaman yang berdampak buruk pada perkembangan hidup umatnya, termasuk orang mudanya. Maka kiprah Gereja Katolik selalu berlandas pada upaya mengaktualisasikan misi pelayanan pastoral baik bagi umatnya maupun bagi semua orang. Misi pelayanan pastoral bagi orang mudanya lazim dikenal dengan pastoral pendampingan yang ditata secara teratur di dalam sebuah komunitas berbasis gerejawi di setiap lingkup paroki di bawah naungan keuskupan dengan berdasar pada ajaran iman Gereja Katolik.

Dewasa ini, ihwal kiat praksis pastoral pendampingan yang dilakukan Gereja Katolik terhadap orang mudanya sedang mengalami pelbagai situasi perkembangan yang cenderung menggelisahkan. Hal ini tampak dalam kenyataan mengenai banyak orang muda di dalam Gereja Katolik zaman ini mulai menjauh dari kegiatan-kegiatan di dalam kehidupan menggereja. Mereka yang menjauh

dari Gereja menganggap bahwa kiprah Gereja Katolik dalam misi pastoral pendampingan tak mampu memenuhi kebutuhan mereka berkenaan dengan situasi perkembangan masa muda. Dan akibat lain yang kemudian menjadi titik fokus perhatian Paus dan para uskup zaman ini ialah mulai bertindak mencari solusi-solusi etis, yang sekiranya dapat menjadi pedoman untuk menunjang praksis pastoral pendampingan tersebut.

Paus Fransiskus sebagai pemimpin tertinggi Gereja Katolik saat ini kemudian mengadakan sinode para uskup yang membahas khusus tentang Orang Muda, Iman dan Penegasan Panggilan pada Oktober 2018 di Vatikan Roma. Dari sinode para uskup itu lahir seruan apostolik *Christus Vivit*, sebuah seruan yang menggugat dan menggugah para pelaku pastoral pendampingan orang muda Katolik untuk tidak bersikap diam dan apatis terhadap situasi krisis yang dialami oleh banyak orang muda di dalam Gereja Katolik zaman ini. Pelbagai dampak kemajuan teknologi telah menggerus akar iman dan identitas orang muda Katolik. Sehingga di samping menggugah dan menggugat, seruan apostolik tersebut memberi beberapa inspirasi pandangan teologis tentang orang muda yang penting menjadi rujukan dalam menemukan arah pastoral pendampingan orang muda Katolik zaman ini.

Penulisan skripsi ini merupakan ikhtiar penulis untuk mendalami seruan apostolik *Christus Vivit* yang diterbitkan oleh Paus Fransiskus itu. Ikhtiar penulis ini didasarkan pada keinginan untuk memahami arah pastoral yang terkandung di dalam seruan apostolik tersebut yang penulis tempuh selama masa penyelesaian skripsi ini. Alhasil, penulis menemukan satu pemahaman bahwa arah pastoral pendampingan yang ditegaskan di dalam seruan apostolik *Christus Vivit* adalah upaya pendewasaan iman orang muda Katolik yang mesti dilakukan oleh para pelaku pastoral di setiap wilayah Gereja parokial dengan metode mendampingi, mendengarkan dan memberi peran, serta melihat, menilai dan mengambil tindakan solutif atas situasi yang dialami oleh orang muda Katolik secara berkesinambungan dan konsekuen.

Pemahaman mengenai arah pastoral pendampingan orang muda Katolik zaman ini menurut terang seruan apostolik *Christus Vivit* yang kemudian dicetak

menjadi skripsi ini setelah melalui proses revisi berulang kali adalah satu bentuk dedikasi sederhana dari penulis untuk mendukung perkembangan praksis pastoral Gereja Katolik zaman ini. Di samping itu, sebagai upaya untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Strata 1 Filsafat (S. Fil) dalam program studi Teologi-Filsafat Agama pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Maumere, skripsi ini juga sebagai ujud syukur yang penulis persembahkan untuk semua orang yang turut andil dalam perkembangan hidup penulis hingga saat ini. Secara istimewa, untuk kedua orang tua, Bapak Agustinus Jos Kali Bere (alm.) dan Mama Sesilia Torun (almh.); untuk saudari dan saudara kandung Vincencia Cl. Kali, Hiro John Kali, Yustinus Kali, Ariel Fransisco Perkasa Kali (alm.); untuk ketiga “malaikat”: Karolina Meo, Maria Ribka Virginia Nu’a dan John Fisher Kali Bere, dan untuk para sahabat kenalan serta donatur.

Dan mengingat penulisan skripsi ini tak terlepas dari andil pihak-pihak tertentu, maka dari lupa hati terdalam, penulis ucapkan syukur dan terima kasih tak berhingga kepada:

1. Allah Tritunggal Maha Kudus yang oleh kebesaran kasihNya mengilhami penulis dalam menyelesaikan skripsi ini; leluhur, alam semesta, waktu dan segala sesuatu yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Pater Dr. Georg Kirchberger selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini hingga tuntas. Penulis juga berterima kasih kepada Pater Gregorius Sabon Kai Luli, Drs, Lic, yang telah bersedia menjadi penguji skripsi ini.
3. Serikat Sabda Allah (SVD) yang pernah menjadi rumah formasi bagi penulis dalam mengembangkan diri sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Maumere yang menjadi Alma Mater yang memberi pelbagai kesempatan dan sarana pembelajaran bagi penulis dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian penulis. Itu sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Orang Tua: Bapak Agustinus Jos Kali Bere (alm.) dan Mama Sesilia Torun (almh.), dan Saudari-saudari: Vincencia Cl. Kali, Hiro John Kali, Yustinus Kali, Ariel Fransisco Perkasa Kali (alm.), dan ketiga “malaikat”: Karolina, Ribka dan Fisher. Mereka adalah alasan utama bagi penulis untuk selalu belajar dan mengembangkan diri, terkhusus dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Para sahabat dan kenalan: Ibu Kyara Christy Rini Kartini, Ibu Yani (Rinjani) Bria, Kaka Edeltrudis Elu, Fr. Ippy Taus, SVD, Fr. Fridus Tali Talan, SVD, Vigi Bere, Frid (Lecet) Talan, Sr. Ita Mali,SSpS., para “apro” Seminari Lalian” dan beberapa sahabat dan kenalan lain dimana saja berada yang telah turut memberikan ide, tenaga dan buku-buku dalam menunjang penyelesaian skripsi ini.
7. Para Orang Tua Asuh dan Para Pendoa: Mama Ona dan Bapak Hila di Ribang, Mama Len dan Bapak Albert di Waiara, Mama Esi Maran dan Bapa Yohanes Odjan di Waiklibang; serta Bapak Leo Kolo, Mama Sisi dan Ade Meang. Dengan cara yang terbaik, mereka telah sangat memberi dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Para Donatur: Aci Noviany Ivon Sulaiman, Pak Budi, Ibu Daisy Kaseger, Romo Baldus Gebho, O.Carm, Kaka Vonny Aronggear, yang telah mendukung penulis di dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang secara langsung atau tak langsung turut memberi sumbangsih bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis secara sadar terbuka untuk menerima usul, saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan skripsi.

Ledelaro, 21 Januari 2023

Penulis

ABSTRAK

Mario D. Elia Kali, 15.75.5712. **Pastoral Pendampingan Orang Muda Katolik menurut Terang Seruan Apostolik *Christus Vivit***. Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan ini bertujuan: *pertama*, memahami konsep pastoral pendampingan orang muda Katolik menurut terang seruan apostolik *Christus Vivit*. *Kedua*, memahami gagasan dasar pastoral pendampingan Gereja Katolik. *Ketiga*, memahami latar belakang dan tujuan seruan apostolik *Christus Vivit*. *Keempat*, memahami pandangan teologis tentang orang muda Katolik. *Kelima*, memahami tantangan dan peluang pastoral pendampingan orang muda Katolik menurut terang seruan apostolik *Christus Vivit*.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari, membaca dan menganalisis sumber-sumber bacaan yang memuat data-data terkait tema penulisan ini. Sumber bacaan utama adalah seruan apostolik *Christus Vivit*, dan sumber bacaan lainnya adalah dokumen-dokumen Gereja, buku ilmiah, jurnal ilmiah, artikel riset dari ilmuwan dan teolog serta berita faktual yang berkaitan dengan tema penulisan ini.

Pembahasan untuk menemukan suatu metode relevan mengenai praksis pastoral pendampingan orang muda Katolik zaman ini adalah suatu keharusan bagi semua kaum beriman Katolik. Keterdesakan untuk mendiskusikan hal tersebut dilatari oleh penerbitan seruan apostolik *Christus Vivit* oleh Paus Fransiskus. Seruan apostolik *Christus Vivit* sebagai dokumen resmi hasil sinode para uskup tentang “Orang Muda, Iman dan Penegasan Panggilan” berisi pelbagai situasi krisis di dalam dinamika sosial yang menggerogoti sendi-sendi praksis pastoral pendampingan orang muda Katolik zaman ini. Orang muda Katolik era kontemporer merasa bahwa Gereja masa kini bukanlah sesuatu yang bisa memenuhi kebutuhan dalam perkembangan iman mereka. Lalu mereka pergi meninggalkan Gereja, dengan alasan bahwa para pelaku pastoral pendamping dianggap tak mampu mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran iman Kristiani secara konkret dengan metode yang sungguh-sungguh menyentuh kebutuhan mereka.

Seruan apostolik *Christus Vivit* hadir dengan tetap berpedoman pada ajaran pastoral Konsili Vatikan II sebagai upaya mewujudkan harapan bersama antara Gereja Katolik dan orang mudanya melalui praksis pastoral pendampingan. Penulis menemukan pemahaman di dalam seruan apostolik *Christus Vivit* bahwa arah pastoral pendampingan orang muda zaman ini harus bertujuan untuk pendewasaan iman dengan metode mendengarkan, mendampingi dan memberi peran serta melihat, menilai dan melakukan aksi nyata terkait situasi dan pengembangan diri orang muda Katolik. Tantangan dan peluang adalah upaya peningkatan kapasitas pendamping pastoral orang muda Katolik zaman ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Sasarannya adalah desakan bagi setiap lembaga atau formasi pendidikan mengenai agen pastoral Katolik zaman ini untuk semakin mampu menghasilkan agen-agen pastoral yang berkualitas dalam kedewasaan iman; dan juga setiap agen pastoral di keuskupan dan paroki harus semakin bersinergi memperhatikan perkembangan orang muda Katolik.

Kata Kunci: Pastoral pendampingan, orang muda Katolik, seruan apostolik *Christus Vivit*, pastoral pendampingan orang muda Katolik.

ABSTRACT

Mario D. Elia Kali, 15.75.5712. **Pastoral Care of the Catholic Youths based on The Apostolic Exhortation *Christus Vivit***. Study Program of Theology – Philosophy of Catholic Religion, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This study are aimed to: first, understand the concept of pastoral care for the Catholic youths based on the apostolic exhortation *Christus Vivit*. Second, understand the main idea of pastoral care in the Catholic Church. Third, understand the background and the purpose of the apostolic exhortation *Christus Vivit*. Fourth, understand the theological views of Catholic youths. And fifth, understand the challenges and opportunities of pastoral care for the Catholic youths based on the apostolic exhortation *Christus Vivit*.

The method of this study is library research. By that method, the author collects data is contain all of things about the theme of this study to read, to analyze and to reflect.. The main source of reading is the Apostolic Exhortation *Christus Vivit*; and the other of the reading sources are the Church’s documents, scientific books, scientific journals, research articles of scientists and theologians as well as factual news in online media and others related to the theme of this studying.

The discussion about the pastoral care for the Catholic youths in practical level on this era is an important thing that all Catholics should doing. There has been an urgent need to discuss the matter sparked by the publication of the Apostolic Exhortation *Christus Vivit* by Pope Francis. As the official document resulting from the synod of bishops on “Young People, Faith and Vocational Affirmation”, the Apostolic Exhortation *Christus Vivit* have described various crisis situations that occur social dynamics and have an impact on practical matters of the pastoral care for the Catholic youths. In fact, contemporary Catholic youths have been feeling that the Church today is not something that can meet their needs for the their faith-development. The risk is that many Catholic youths have left the Church with the assumption that priets or pastoral actors have been unable to actualize the values of the Christian faith consistently with a best method suited to their curent situations.

The Apostolic Exhortation *Christus Vivit* comes while still being guided by the pastoral teachings of the Vatican Council II as an effort to realize the common hope between the Catholic Church and the youths which is intertwined through the practical pastoral care. The author finds a basic understanding in the Apostolic Exhortation *Christus Vivit* that the pastoral direction of assisting young people today must aim at maturing faith by listening, accompanying and giving a role as well as seeing, assessing and taking real action related to the situation and self-development of Catholic youths. The challenges and opportunities lie in efforts to increase self-professionalism and increase the number of pastoral actors for Catholic youths today. The goal is that every institution or educational formation for Catholic pastoral actors today must be increasingly able to produce qualified pastoral agents in the maturity of the faith, and every diocese and parish must work together to pay more attention to the development of Catholic youths.

Keywords: Pastoral care, The Catholic youths, The Apostolic Exhortation *Christus Vivit*, pastoral care of Catholic youths.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.3.1 Tujuan Primer	6
1.3.2 Tujuan Sekunder	7
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II GAGASAN DASAR PASTORAL PENDAMPINGAN DALAM GEREJA KATOLIK	9
2.1 Pengertian Dasar Pastoral Pendampingan	9
2.2 Konsili Vatikan II sebagai Titik Tolak Pastoral Pendampingan Gereja Katolik Dewasa Ini	11
2.2.1 Landasan Dasar Pastoral Pendampingan Gereja Katolik Dewasa Ini	11
2.2.2 Sumber, Arah dan Dimensi Dasar Karya Pastoral Pendampingan Gereja Katolik	13
2.2.2.1 Sumber Dasar	13
2.2.2.2 Arah Dasar	14
2.2.2.3 Dimensi Dasar	16
2.2.3 Para Pelaku dan Wadah Pastoral Pendampingan Gereja Katolik	17
2.2.3.1 Para Pelaku Pastoral Pendampingan	17
2.2.3.2 Wadah Pastoral Pendampingan	18
2.2.2 Tantangan dan Peluang Pastoral Pendampingan dalam Konteks Zaman Dewasa Ini	20
3.3 Rangkuman	22

BAB III PEMAHAMAN DASAR MENGENAI ORANG MUDA	
DI DALAM GEREJA KATOLIK	24
3.1 Pemahaman Dasar tentang Orang Muda Katolik.....	24
3.1.1 Orang Muda Katolik menurut Perspektif Ilmu Pengetahuan	25
3.1.2 Ciri-ciri Orang Muda Katolik menurut Tahap-Tahap Perkembangan.....	29
3.2 Kenyataan dan Keadaan Yang Mempengaruhi Sikap Orang Muda Katolik Masa Kini.....	31
3.2.1 Pengaruh Dinamika Kehidupan Sosial.....	32
3.2.2 Pengaruh Dinamika Kehidupan Menggereja.....	34
3.3 Potensi dan Peran Orang Muda Katolik di dalam kehidupan Gereja dan Masyarakat.....	38
3.3.1 Potensi Diri Orang Muda Katolik	38
3.3.2 Peran Orang Muda Katolik	42
3.3.2.1 Peran dalam Bidang Pengembangan Kepribadian	42
3.3.2.2 Peran di dalam Bidang Kerohanian.....	43
3.3.2.3 Peran Orang Muda Katolik di dalam bidang sosial-kemasyarakatan.....	44
3.3.2.3.1 Peran Orang Muda Katolik di dalam bidang sosial-ekonomi.....	44
3.3.2.3.2 Peran Orang Muda Katolik di dalam bidang politik	45
3.3.2.3.3 Peran Orang Muda Katolik di dalam bidang sosio-budaya.....	46
3.4 Sikap Kepedulian Gereja Katolik terhadap Orang Muda Katolik	47
3.4.1 Pengadaan Pastoral Pendampingan Bagi Orang Muda Katolik	48
3.4.2 Pembentukan Organisasi	49
3.4.3 Pelaksanaan Kegiatan-Kegiatan Pemberdayaan	49
3.5 Rangkuman	50
BAB IV GAMBARAN SINGKAT MENGENAI SERUAN	
APOSTOLIK <i>CHRISTUS VIVIT</i>	52
4.1 Latar Belakang Seruan Apostolik <i>Christus Vivit</i>	52
4.2 Alamat dan Tujuan Seruan Apostolik <i>Christus Vivit</i>	56
4.3 Ringkasan Seruan Apostolik <i>Christus Vivit</i>	58
4.4 Rangkuman	62
BAB V PASTORAL PENDAMPINGAN ORANG MUDA	
KATOLIK MENURUT TERANG SERUAN	
APOSTOLIK <i>CHRISTUS VIVIT</i>	64
5.1 Visi Dasar : Mewujudnyatakan “Harapan Bersama”	64
5.2 Landasan Dasar	65

5.2.1	Pandangan Konsili Vatikan II tentang Pastoral bagi Orang Muda Katolik	65
5.2.2	Pandangan Biblis tentang Pastoral bagi Orang Muda Katolik	67
5.2.3	Komponen Teologi Orang Muda Katolik menurut <i>Christus Vivit</i>	68
5.2.3.1	Memahami Situasi Orang Muda Katolik	68
5.2.3.2	Merefleksikan Pastoral Pendampingan bagi Orang Muda Katolik	69
5.2.3.3	Menegaskan Panggilan Orang Muda Katolik	70
5.3	Sumber dan Sikap Dasar	71
5.3.1	Sumber	71
5.3.1.1	Pribadi Yesus Kristus	71
5.3.1.2	Maria, Gadis Nazaret	72
5.3.1.3	Orang-orang Kudus Muda	73
5.3.2	Sikap Dasar: Menjadi Gereja yang Berciri Kemudaan	74
5.3.2.1	Gereja yang Selalu Membiarkan Dirinya Diperbarui	75
5.3.2.2	Gereja yang Memperhatikan Tanda-Tanda Zaman	75
5.4	Dimensi dan Tujuan	76
5.4.1	Dimensi	76
5.4.2	Arah dan Tujuan	76
5.4.2.1	Ciri-Ciri Kedewasaan Kristiani	77
5.4.2.1.1	Mampu Menerima Diri Sendiri dan Orang Lain	77
5.4.2.1.2	Menjadikan Kristus sebagai Dasar Hidup	78
5.4.2.1.3	Menjadi Altruis	79
5.4.2.1.4	Memiliki Kemauan untuk Terus Belajar Demi Pengembangan Diri	80
5.4.2.1.5	Memiliki Keberanian untuk Melakoni dan Menentukan Pilihan Hidup secara Bijaksana	80
5.4.2.1.6	Mampu Mengontrol Emosi-Emosi Manusiawi	81
5.4.2.1.7	Mampu Menginternalisasikan Nilai-Nilai Iman di dalam Kesaksian Hidup Setiap Hari	81
5.4.2.2	Jalan Pendewasaan Iman	81
5.4.2.2.1	Selalu Meneguhkan Orang Muda Katolik bahwa Mereka Lahir di dalam Kristus	82
5.4.2.2.2	Selalu Mengarahkan Orang Muda Katolik untuk Bersatu dan Bersahabat dengan Kristus	82
5.4.2.3	Selalu Mengakui Orang Muda Katolik bahwa Mereka adalah Misionaris	83
5.5	Keutamaan Pendamping Pastoral	84
5.6	Metode Praktis Pastoral Pendampingan	85
5.6.1	Metode M3 (Mendampingi, Mendengarkan dan Memberi Peran)	85

5.6.2	Metode <i>See, Judge and Act</i>	88
5.7	Tantangan dan Peluang Pastoral Pendampingan Orang Muda Katolik Masa Kini.....	89
BAB VI PENUTUP		91
6.1	Kesimpulan.....	91
6.2	Usulan dan Saran	92
DAFTAR PUSTAKA		94